

Reverend Insanity Chapter 512 Bahasa Indonesia

Bab 512 Bab 512: Teman Aliansi yang Andal

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Jenderal Chibi

Dong Fang Yu Liang hidup sesuai dengan namanya sebagai jalan kebijaksanaan Gu Master, secara akurat menghitung reaksi Hei Lou Lan.

Jurus pembunuh jiwa kombinasi tiga hati hanyalah umpan untuk memancing Hei Lou Lan agar menyerang. Kemudian, Dong Fang Yu Liang dapat dengan santai membuka kartu trufnya – jurus mematikan yang dirancang khusus untuk membatasi pusaran gelap dan menjebak Hei Lou Lan.

Hei Lou Lan pernah berada di tenda utama tapi sekarang dia terjebak; pertahanan di sekitar Fang Yuan tiba-tiba menurun dalam jumlah yang sangat besar.

Mengambil kesempatan ini, Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan muncul dan menyerbu ke tenda utama untuk sekali lagi membunuh Fang Yuan.

Selama Fang Yuan meninggal, kelompok serigala akan segera bubar dan skala kemenangan akan sangat condong ke arah pasukan aliansi Dong Fang.

Untuk memastikan taktik pemenggalan kepala ini berhasil, Dong Fang Yu Liang tidak hanya mengatur Ahli Pedang Bayangan, tetapi juga Guru Gu yang bahkan lebih kuat.

Dia adalah Dong Po Kuang yang dikenal sebagai 'Petir Terbang'! Salah satu dari sedikit master terbang dataran utara, jalur petir Gu Master dengan peringkat empat budidaya tingkat atas. Dia tidak bergerak bahkan dalam pertempuran yang kacau sebelumnya, dengan sabar menunggu sampai sekarang untuk mengejutkan dunia dengan satu gerakan!

"Lindungi Wolf King!"

"Icik, jangan berpikir kamu bisa mendapatkan apa yang kamu inginkan !!"

"Wolf King, cepat pergi!"

Enam peringkat tiga Gu Master di sekitar tenda utama melompat satu demi satu, mencoba menahan Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan.

"Enyah !!" Dong Po Kuang dengan dingin berteriak, tiba-tiba petir di sekelilingnya.

Tiga Master Gu yang memblokirnya disambar petir; cacing Gu pertahanan mereka langsung hancur, dua langsung mati sementara satu terluka parah.

"Hehehe." Bian Si Xuan terkekeh pelan, tubuhnya berubah menjadi bayangan dan dengan cepat bergerak seperti ular berbisa melalui Gu Masters yang memblokirnya, dan bergerak melewati mereka.

“Apa?”

“Kecepatan seperti itu...”

“Apakah kekuatan sejati Ahli Pedang Bayangan ini?”

Ketiga Gu Master terkejut, mereka menatap ke belakang hanya untuk melihat sosok punggung menggoda Bian Si Xuan.

Mereka ingin mengejar, tetapi ternyata mereka tidak bisa bergerak sama sekali. Tangan dan kaki mereka diikat oleh bayangan gelap, mengikat mereka dengan kuat ke tempat itu.

Menghadapi serangan penjepit di atas dan di bawah dari Dong Po Kuang dan Ahli Pedang Bayangan, Fang Yuan memucat, tatapannya menunjukkan ekspresi panik saat dia mundur dengan panik dan berteriak: “Cepat, seseorang datang melindungiku!”

“Raja Serigala, tidak perlu khawatir, Hei Xiu Yi akan menjagamu.” Seseorang berdiri di belakang Fang Yuan, berpakaian hitam dan memiliki ekspresi yang tidak tergoyahkan. Dia berjalan maju beberapa langkah dan berdiri di depan Fang Yuan.

“Mengadili kematian!” Dong Po Kuang berteriak, kilat di sekujur tubuhnya berderak kencang dan berubah menjadi tombak perang yang kemudian dia tusuk ke arah Hei Xiu Yi.

Bian Si Xuan mendengus dan mengibaskan pergelangan tangannya dengan ringan, segera melemparkan semburan pedang bayangan.

Ekspresi Hei Xiu Yi tidak berubah pada serangan gabungan dari dua ahli ini. Dia meletakkan telapak tangannya di depan dadanya dan mentransfer esensi primitifnya.

LEDAKAN!

Detik berikutnya, pertahanannya diaktifkan sepenuhnya.

Lima puluh enam perisai tulang terbang bersama dan diblokir di depannya.

Lingkaran hijau terbang di atas kepalanya dan menerangi jarak seratus langkah.

Cahaya logam seperti besi hitam membentuk satu set baju besi tebal yang kemudian menutupi dirinya dari atas ke bawah.

Sembilan wajah hantu merintih dan menangis saat mereka berputar di sekelilingnya.

Pada saat yang sama, angin minyak berwarna coklat tua bertiup di antara pelindung tulang yang berterbangan.

Tombak petir Dong Po Kuang menembus tujuh perisai terbang dan membuat lubang melalui angin minyak berwarna coklat tua, tetapi terhalang oleh baju besi hitam.

Pedang bayangan Bian Si Xuan membombardir perisai, menghancurkan delapan belas perisai tapi digagalkan oleh angin minyak; pedang bayangan itu tampaknya telah jatuh ke dalam rawa saat

momentumnya tersebar dan tidak lagi menjadi ancaman.

Hei Xiu Yi adalah ahli Hei Lou Lan dan juga salah satu dari tiga komandan pasukan elit spanduk hitam, ahli dalam pertahanan.

Menghadapi pertahanan khusus Hei Xiu Yi, Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan sebenarnya tertunda untuk sementara waktu, tidak dapat menerobos.

Hei Xiu Yi menderita kekalahan telak selama pertarungan dengan Mo Shi Kuang; bukan berarti dia lemah tapi musuhnya terlalu kuat, ahli top di seluruh dataran utara dalam perjuangan memperebutkan Istana Kekaisaran.

Sekarang, menghadapi kekuatan gabungan dari Petir Terbang dan Ahli Pedang Bayangan, Hei Xiu Yi melindungi di sana-sini, dengan kuat melindungi Fang Yuan yang berada di belakangnya selama selusin gerakan.

Set Gu-nya telah melengkapi worm Gu yang berfokus pada pertahanan dan telah dipilih dengan cermat.

Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan mencoba menerobos berkali-kali, tetapi semuanya gagal.

Buntut dari pertempuran ini menyebabkan rasa sakit yang parah pada badak berkepala dua. Badak raksasa menjerit kesakitan dan menginjak kakinya, sembarangan menyerang di medan perang tanpa mempertimbangkan sekutu atau musuh.

Ekspresi Hei Xiu Yi menjadi lebih berat.

Esensi primitifnya dengan cepat menipis karena pertempuran sengit ini, sudah mencapai dasar. Sementara sisi lain memiliki dua orang dan konsumsi esensi purba mereka setengah dari Hei Xiu Yi.

Hei Xiu Yi sekarang dihadapkan pada pilihan yang sulit.

Pilihan pertama adalah terus bertahan sampai mati tanpa mempedulikan pengeluaran esensi primitifnya dan berharap Hei Lou Lan atau yang lainnya akan datang tepat waktu untuk mendukungnya. Tapi sekarang badak berkepala dua itu mengamuk dengan gila-gilaan dan telah melakukan perjalanan jauh; seberapa tinggi kemungkinan bala bantuan untuk melintasi medan perang dan tiba tepat waktu?

Pilihan kedua adalah untuk melestarikan esensi primitifnya. Tapi dengan ini, pertahanannya akan jatuh dan kesempatan bagi musuh untuk menerobos akan meningkat secara dramatis. Seandainya, mereka bisa melewatinya, Fang Yuan yang ada di belakangnya akan berada dalam bahaya besar.

‘Apa yang harus saya pilih?’

Pandangan ragu-ragu muncul di mata Hei Xiu Yi, tapi segera digantikan oleh ketetapan hati.

Dia mulai secara perlahan mengurangi pertahanan dan tidak lagi aktif dalam menghadapi serangan musuh. Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan segera merasakan perubahan pada Hei Xiu Yi; mereka menyerang beberapa kali dan mengambil risiko, dan akan segera berhasil.

Bahkan jika Raja Serigala memiliki identitas penting yang memperhatikan seluruh situasi, bahkan jika

Hei Xiu Yi ditunjuk oleh Hei Lou Lan untuk membela Chang Shan Yin, tapi pada saat kritis ini ketika dia dalam bahaya, Hei Xiu Yi tidak dapat memberikannya. up hidupnya sendiri.

“Andai saja LORD Hei Lou Lan di belakangku, aku pasti akan mempertaruhkan nyawaku untuk melindunginya. Tapi Chang Shan Yin hanyalah orang luar, selalu bersikap sombong dan merendhanku, mengapa aku harus mengorbankan hidupku untuk orang seperti itu? Bahkan jika Wolf King mati, kami masih memiliki pasukan panji hitam dan masih cocok untuk musuh. Ya, saya harus menyelamatkan diri dan terus mengabdikan kepada suku. ”

Pikiran Hei Xiu Yi melonjak dengan cepat untuk membenarkan dirinya sendiri dan secara bertahap mulai memiliki hati nurani yang bersih.

Dia awalnya menjaga Fang Yuan, tapi sekarang hanya menjaga dirinya sendiri, sehingga konsumsi esensi primitifnya segera melambat.

“Sekarang waktunya, Gu bayangan tumpang tindih!” Tiba-tiba, Bian Si Xuan melihat celah di pertahanan, matanya bersinar dengan cahaya tajam saat dia mengambil kesempatan ini dan mengaktifkan cacing Gu yang dipinjamkan Dong Fang Yu Liang padanya.

Bayangan yang tumpang tindih ini adalah Gu peringkat empat langka yang sangat sulit ditemukan di pasar dan harganya sebanding dengan banyak peringkat lima Gu.

Awalnya, Bian Si Xuan setuju dengan Dong Fang Yu Liang agar Gu ini menjadi hadiahnya begitu dia membunuh Fang Yuan.

Tapi pembunuhan Bian Si Xuan gagal dan ledakan otak Gu yang dia pukul juga ditangani oleh Fang Yuan; dengan sifat kebanggaannya, dia secara alami tidak akan menerima bayangan Gu yang tumpang tindih ini. Tetapi sebelum pertempuran ini, Dong Fang Yu Liang telah meminjamkan Gu ini atas inisiatifnya sendiri, hanya untuk berjaga-jaga.

Bayangan yang tumpang tindih mungkin hanya menjadi peringkat empat Gu bagi yang lain, tetapi bagi Bian Si Xuan, itu bisa meningkatkan kekuatan bertarungnya secara eksplosif dan bahkan lebih berharga daripada peringkat lima Gu baginya.

Di bawah penggunaan bayangan Gu yang tumpang tindih, beberapa pedang bayangan Bian Si Xuan saling bertumpuk satu sama lain dan hanya dalam sedetik, hanya satu pedang tersisa dari pedang bayangan yang meluap.

Pedang bayangan ini gelap seperti jurang dan seperti benda padat; semua kekuatan ofensif dari pedang bayangan telah disatukan di dalamnya.

Bian Si Xuan menusuk pedang ke depan; pedang itu dengan mudah menembus pertahanan Hei Xiu Yi seperti pisau memotong tahu, dan menusuk ke arah Wolf King.

Pertahanan yang bertahan lama akhirnya hancur!

Dong Po Kuang menghela napas lega melihat pemandangan ini; dia terus menahan Hei Xiu Yi untuk memberikan kesempatan kepada Bian Si Xuan.

Tapi Hei Xiu Yi tidak peduli tentang ini karena dia sudah berniat untuk mundur. Sekarang Ahli Pedang Bayangan menyerbu ke arah Chang Shan Yin, ini adalah kesempatan baginya untuk mundur, mengapa dia tidak mengambil kesempatan ini? Dengan demikian, ia segera mundur dan langsung melompat dari punggung badak berkepala dua.

Dong Po Kuang melihat sosok Hei Xiu Yi yang melarikan diri dengan kaget, dia ragu sejenak sebelum berpikir bahwa lebih baik segera membunuh Wolf King, jadi dia tidak mengejar Hei Xiu Yi.

Tapi ketika dia menoleh ke belakang, dia melihat pedang bayangan Bian Si Xuan telah menembus dada Chang Shan Yin.

Bian Si Xuan menusuknya begitu dalam sehingga hanya gagang pedang bayangan yang tersisa di luar; pedang telah menembus dada Fang Yuan dan sebagian besar menonjol melalui punggungnya.

“Raja Serigala, ingat, orang yang membunuhmu adalah Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan!” Mata Bian Si Xuan memerah, kegembiraan memenuhi wajahnya.

Raja Serigala terkenal yang namanya telah menyebar ke seluruh dataran utara mati oleh tangannya. Kemuliaan ini, pencapaian pertempuran yang cemerlang ini, menyebabkan seluruh tubuhnya gemetar dalam kebahagiaan.

“Ini sudah berakhir!” Dong Po Kuang juga mengangkat alisnya dengan gembira.

“Raja Serigala telah mati, pasukanku sekarang berada di atas angin dan kemenangan berada dalam genggamannya.” Jauh sekali, Dong Fang Yu Liang yang mengamati pertempuran dengan seorang detektif Gu,

Dia mengangkat kepalanya dan tersenyum dengan tenang pada Hei Lou Lan yang bersaing dengan pusaran air awan: “Hei Lou Lan, Chang Shan Yin telah dipenggal. Sekarang berhenti dan akui kekalahanmu, aku akan memberimu posisi jenderal dan juga seorang kesempatan untuk masuk ke Istana Kekaisaran.”

Tapi yang membuatnya terkejut adalah Hei Lou Lan tidak hanya tidak marah tetapi malah menunjukkan senyum jahat: “Dong Fang Yu Liang, perhatikan baik-baik dengan mata anjingmu!”

Tepat pada saat ini, seruan kaget Bian Si Xuan dan Dong Po Kuang muncul dari punggung badak berkepala dua itu.

“Apa?” Dong Fang Yu Liang memiliki firasat yang sangat buruk dan segera menggunakan Gu investigasinya untuk menatap ke depan.

Dia melihat ‘Chang Shan Yin’ sudah berubah menjadi genangan air. Beberapa cacing Gu terbang keluar dengan hanya gambar air Gu yang tersisa di air yang hampir ditusuk menjadi dua oleh pedang bayangan dengan hanya lapisan tipis kulit yang menahan tubuhnya.

Ini adalah gambar air Gu dari Water Demon Hao Ji Liu.

Sebelumnya, dia telah menggunakan gambar air Gu di kumpulan pahlawan untuk menipu semua orang dengan memberikannya sebagai tubuh asli, dan mampu membunuh Hilang Api Chai Ming.

Sebelum pertempuran besar ini, Fang Yuan telah mempertimbangkan metode ini dan membuat rencana dengan Hei Lou Lan. Untuk mencegah berita bocor, pengaturan ini hanya diketahui oleh mereka bertiga.

Tubuh asli Fang Yuan tidak pernah berada di tenda utama, melainkan bersembunyi di sudut medan perang. Dengan perawatan serigala Gu, dia telah mengamati medan perang dan memerintahkan kelompok serigala untuk bertarung. Dialog dengan Hei Lou Lan sebelumnya juga merupakan fasad yang disiapkan dengan menggunakan serangkaian cacing Gu.

“Sialan, ini palsu.”

“Di mana Chang Shan Yin yang asli?”

Ekspresi Bian Si Xuan dan Dong Po Kuang berubah sangat tidak sedap dipandang; mereka telah berjuang begitu keras untuk waktu yang lama tetapi hasilnya mereka tertipu!

Bab 512 Bab 512: Teman Aliansi yang Andal

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Jenderal Chibi

Dong Fang Yu Liang hidup sesuai dengan namanya sebagai jalan kebijaksanaan Gu Master, secara akurat menghitung reaksi Hei Lou Lan.

Jurus pembunuh jiwa kombinasi tiga hati hanyalah umpan untuk memancing Hei Lou Lan agar menyerang. Kemudian, Dong Fang Yu Liang dapat dengan santai membuka kartu trufnya – jurus mematikan yang dirancang khusus untuk membatasi pusaran gelap dan menjebak Hei Lou Lan.

Hei Lou Lan pernah berada di tenda utama tapi sekarang dia terjebak; pertahanan di sekitar Fang Yuan tiba-tiba menurun dalam jumlah yang sangat besar.

Mengambil kesempatan ini, Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan muncul dan menyerbu ke tenda utama untuk sekali lagi membunuh Fang Yuan.

Selama Fang Yuan meninggal, kelompok serigala akan segera bubar dan skala kemenangan akan sangat condong ke arah pasukan aliansi Dong Fang.

Untuk memastikan taktik pemenggalan kepala ini berhasil, Dong Fang Yu Liang tidak hanya mengatur Ahli Pedang Bayangan, tetapi juga Guru Gu yang bahkan lebih kuat.

Dia adalah Dong Po Kuang yang dikenal sebagai ‘Petir Terbang’! Salah satu dari sedikit master terbang dataran utara, jalur petir Gu Master dengan peringkat empat budidaya tingkat atas. Dia tidak bergerak bahkan dalam pertempuran yang kacau sebelumnya, dengan sabar menunggu sampai sekarang untuk mengejutkan dunia dengan satu gerakan!

“Lindungi Wolf King!”

“ licik, jangan berpikir kamu bisa mendapatkan apa yang kamu inginkan !”

“Wolf King, cepat pergi!”

Enam peringkat tiga Gu Master di sekitar tenda utama melompat satu demi satu, mencoba menahan Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan.

“Enyah !” Dong Po Kuang dengan dingin berteriak, tiba-tiba petir di sekelilingnya.

Tiga Master Gu yang memblokirnya disambar petir; cacing Gu pertahanan mereka langsung hancur, dua langsung mati sementara satu terluka parah.

“Hehehe.” Bian Si Xuan terkekeh pelan, tubuhnya berubah menjadi bayangan dan dengan cepat bergerak seperti ular berbisa melalui Gu Masters yang memblokirnya, dan bergerak melewati mereka.

“Apa?”

“Kecepatan seperti itu...”

“Apakah kekuatan sejati Ahli Pedang Bayangan ini?”

Ketiga Gu Master terkejut, mereka menatap ke belakang hanya untuk melihat sosok punggung menggoda Bian Si Xuan.

Mereka ingin mengejar, tetapi ternyata mereka tidak bisa bergerak sama sekali. Tangan dan kaki mereka diikat oleh bayangan gelap, mengikat mereka dengan kuat ke tempat itu.

Menghadapi serangan penjepit di atas dan di bawah dari Dong Po Kuang dan Ahli Pedang Bayangan, Fang Yuan memucat, tatapannya menunjukkan ekspresi panik saat dia mundur dengan panik dan berteriak: “Cepat, seseorang datang melindungiku!”

“Raja Serigala, tidak perlu khawatir, Hei Xiu Yi akan menjagamu.” Seseorang berdiri di belakang Fang Yuan, berpakaian hitam dan memiliki ekspresi yang tidak tergoyahkan. Dia berjalan maju beberapa langkah dan berdiri di depan Fang Yuan.

“Mengadili kematian!” Dong Po Kuang berteriak, kilat di sekujur tubuhnya berderak kencang dan berubah menjadi tombak perang yang kemudian dia tusuk ke arah Hei Xiu Yi.

Bian Si Xuan mendengus dan mengibaskan pergelangan tangannya dengan ringan, segera melemparkan semburan pedang bayangan.

Ekspresi Hei Xiu Yi tidak berubah pada serangan gabungan dari dua ahli ini. Dia meletakkan telapak tangannya di depan dadanya dan mentransfer esensi primitifnya.

LEDAKAN!

Detik berikutnya, pertahanannya diaktifkan sepenuhnya.

Lima puluh enam perisai tulang terbang bersama dan diblokir di depannya.

Lingkaran hijau terbang di atas kepalanya dan menerangi jarak seratus langkah.

Cahaya logam seperti besi hitam membentuk satu set baju besi tebal yang kemudian menutupi dirinya dari atas ke bawah.

Sembilan wajah hantu merintih dan menangis saat mereka berputar di sekelilingnya.

Pada saat yang sama, angin minyak berwarna coklat tua bertiup di antara pelindung tulang yang berterbangan.

Tombak petir Dong Po Kuang menembus tujuh perisai terbang dan membuat lubang melalui angin minyak berwarna coklat tua, tetapi terhalang oleh baju besi hitam.

Pedang bayangan Bian Si Xuan membombardir perisai, menghancurkan delapan belas perisai tapi digagalkan oleh angin minyak; pedang bayangan itu tampaknya telah jatuh ke dalam rawa saat momentumnya tersebar dan tidak lagi menjadi ancaman.

Hei Xiu Yi adalah ahli Hei Lou Lan dan juga salah satu dari tiga komandan pasukan elit spanduk hitam, ahli dalam pertahanan.

Menghadapi pertahanan khusus Hei Xiu Yi, Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan sebenarnya tertunda untuk sementara waktu, tidak dapat menerobos.

Hei Xiu Yi menderita kekalahan telak selama pertarungan dengan Mo Shi Kuang; bukan berarti dia lemah tapi musuhnya terlalu kuat, ahli top di seluruh dataran utara dalam perjuangan memperebutkan Istana Kekaisaran.

Sekarang, menghadapi kekuatan gabungan dari Petir Terbang dan Ahli Pedang Bayangan, Hei Xiu Yi melindungi di sana-sini, dengan kuat melindungi Fang Yuan yang berada di belakangnya selama selusin gerakan.

Set Gu-nya telah melengkapi worm Gu yang berfokus pada pertahanan dan telah dipilih dengan cermat.

Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan mencoba menerobos berkali-kali, tetapi semuanya gagal.

Buntut dari pertempuran ini menyebabkan rasa sakit yang parah pada badak berkepala dua. Badak raksasa menjerit kesakitan dan menginjak kakinya, sembarangan menyerang di medan perang tanpa mempertimbangkan sekutu atau musuh.

Ekspresi Hei Xiu Yi menjadi lebih berat.

Esensi primitifnya dengan cepat menipis karena pertempuran sengit ini, sudah mencapai dasar. Sementara sisi lain memiliki dua orang dan konsumsi esensi purba mereka setengah dari Hei Xiu Yi.

Hei Xiu Yi sekarang dihadapkan pada pilihan yang sulit.

Pilihan pertama adalah terus bertahan sampai mati tanpa mempedulikan pengeluaran esensi primitifnya dan berharap Hei Lou Lan atau yang lainnya akan datang tepat waktu untuk mendukungnya. Tapi sekarang badak berkepala dua itu mengamuk dengan gila-gilaan dan telah melakukan perjalanan jauh; seberapa tinggi kemungkinan bala bantuan untuk melintasi medan perang dan tiba tepat waktu?

Pilihan kedua adalah untuk melestarikan esensi primitifnya. Tapi dengan ini, pertahanannya akan jatuh dan kesempatan bagi musuh untuk menerobos akan meningkat secara dramatis. Seandainya, mereka bisa melewatinya, Fang Yuan yang ada di belakangnya akan berada dalam bahaya besar.

‘Apa yang harus saya pilih?’

Pandangan ragu-ragu muncul di mata Hei Xiu Yi, tapi segera digantikan oleh ketetapan hati.

Dia mulai secara perlahan mengurangi pertahanan dan tidak lagi aktif dalam menghadapi serangan musuh. Dong Po Kuang dan Bian Si Xuan segera merasakan perubahan pada Hei Xiu Yi; mereka menyerang beberapa kali dan mengambil risiko, dan akan segera berhasil.

Bahkan jika Raja Serigala memiliki identitas penting yang memperhatikan seluruh situasi, bahkan jika Hei Xiu Yi ditunjuk oleh Hei Lou Lan untuk membela Chang Shan Yin, tapi pada saat kritis ini ketika dia dalam bahaya, Hei Xiu Yi tidak dapat memberikannya. up hidupnya sendiri.

“Andai saja LORD Hei Lou Lan di belakangku, aku pasti akan mempertaruhkan nyawaku untuk melindunginya. Tapi Chang Shan Yin hanyalah orang luar, selalu bersikap sombong dan merendhanku, mengapa aku harus mengorbankan hidupku untuk orang seperti itu? Bahkan jika Wolf King mati, kami masih memiliki pasukan panji hitam dan masih cocok untuk musuh. Ya, saya harus menyelamatkan diri dan terus mengabdikan kepada suku.”

Pikiran Hei Xiu Yi melonjak dengan cepat untuk membenarkan dirinya sendiri dan secara bertahap mulai memiliki hati nurani yang bersih.

Dia awalnya menjaga Fang Yuan, tapi sekarang hanya menjaga dirinya sendiri, sehingga konsumsi esensi primitifnya segera melambat.

“Sekarang waktunya, Gu bayangan tumpang tindih!” Tiba-tiba, Bian Si Xuan melihat celah di pertahanan, matanya bersinar dengan cahaya tajam saat dia mengambil kesempatan ini dan mengaktifkan cacing Gu yang dipinjamkan Dong Fang Yu Liang padanya.

Bayangan yang tumpang tindih ini adalah Gu peringkat empat langka yang sangat sulit ditemukan di pasar dan harganya sebanding dengan banyak peringkat lima Gu.

Awalnya, Bian Si Xuan setuju dengan Dong Fang Yu Liang agar Gu ini menjadi hadiahnya begitu dia membunuh Fang Yuan.

Tapi pembunuhan Bian Si Xuan gagal dan ledakan otak Gu yang dia pukul juga ditangani oleh Fang Yuan; dengan sifat kebanggaannya, dia secara alami tidak akan menerima bayangan Gu yang tumpang tindih ini. Tetapi sebelum pertempuran ini, Dong Fang Yu Liang telah meminjamkan Gu ini atas inisiatifnya sendiri, hanya untuk berjaga-jaga.

Bayangan yang tumpang tindih mungkin hanya menjadi peringkat empat Gu bagi yang lain, tetapi bagi Bian Si Xuan, itu bisa meningkatkan kekuatan bertarungnya secara eksplosif dan bahkan lebih berharga daripada peringkat lima Gu baginya.

Di bawah penggunaan bayangan Gu yang tumpang tindih, beberapa pedang bayangan Bian Si Xuan

saling bertumpuk satu sama lain dan hanya dalam sedetik, hanya satu pedang tersisa dari pedang bayangan yang meluap.

Pedang bayangan ini gelap seperti jurang dan seperti benda padat; semua kekuatan ofensif dari pedang bayangan telah disatukan di dalamnya.

Bian Si Xuan menusuk pedang ke depan; pedang itu dengan mudah menembus pertahanan Hei Xiu Yi seperti pisau memotong tahu, dan menusuk ke arah Wolf King.

Pertahanan yang bertahan lama akhirnya hancur!

Dong Po Kuang menghela napas lega melihat pemandangan ini; dia terus menahan Hei Xiu Yi untuk memberikan kesempatan kepada Bian Si Xuan.

Tapi Hei Xiu Yi tidak peduli tentang ini karena dia sudah berniat untuk mundur. Sekarang Ahli Pedang Bayangan menyerbu ke arah Chang Shan Yin, ini adalah kesempatan baginya untuk mundur, mengapa dia tidak mengambil kesempatan ini? Dengan demikian, ia segera mundur dan langsung melompat dari punggung badak berkepala dua.

Dong Po Kuang melihat sosok Hei Xiu Yi yang melarikan diri dengan kaget, dia ragu sejenak sebelum berpikir bahwa lebih baik segera membunuh Wolf King, jadi dia tidak mengejar Hei Xiu Yi.

Tapi ketika dia menoleh ke belakang, dia melihat pedang bayangan Bian Si Xuan telah menembus dada Chang Shan Yin.

Bian Si Xuan menusuknya begitu dalam sehingga hanya gagang pedang bayangan yang tersisa di luar; pedang telah menembus dada Fang Yuan dan sebagian besar menonjol melalui punggungnya.

“Raja Serigala, ingat, orang yang membunuhmu adalah Ahli Pedang Bayangan Bian Si Xuan!” Mata Bian Si Xuan memerah, kegembiraan memenuhi wajahnya.

Raja Serigala terkenal yang namanya telah menyebar ke seluruh dataran utara mati oleh tangannya. Kemuliaan ini, pencapaian pertempuran yang cemerlang ini, menyebabkan seluruh tubuhnya gemetar dalam kebahagiaan.

“Ini sudah berakhir!” Dong Po Kuang juga mengangkat alisnya dengan gembira.

“Raja Serigala telah mati, pasukanku sekarang berada di atas angin dan kemenangan berada dalam genggamanku.” Jauh sekali, Dong Fang Yu Liang yang mengamati pertempuran dengan seorang detektif Gu,

Dia mengangkat kepalanya dan tersenyum dengan tenang pada Hei Lou Lan yang bersaing dengan pusaran air awan: “Hei Lou Lan, Chang Shan Yin telah dipenggal. Sekarang berhenti dan akui kekalahanmu, aku akan memberimu posisi jenderal dan juga seorang kesempatan untuk masuk ke Istana Kekaisaran.”

Tapi yang membuatnya terkejut adalah Hei Lou Lan tidak hanya tidak marah tetapi malah menunjukkan senyum jahat: “Dong Fang Yu Liang, perhatikan baik-baik dengan mata anjingmu!”

Tepat pada saat ini, seruan kaget Bian Si Xuan dan Dong Po Kuang muncul dari punggung badak berkepala dua itu.

“Apa?” Dong Fang Yu Liang memiliki firasat yang sangat buruk dan segera menggunakan Gu investigasinya untuk menatap ke depan.

Dia melihat ‘Chang Shan Yin’ sudah berubah menjadi genangan air. Beberapa cacing Gu terbang keluar dengan hanya gambar air Gu yang tersisa di air yang hampir ditusuk menjadi dua oleh pedang bayangan dengan hanya lapisan tipis kulit yang menahan tubuhnya.

Ini adalah gambar air Gu dari Water Demon Hao Ji Liu.

Sebelumnya, dia telah menggunakan gambar air Gu di kumpulan pahlawan untuk menipu semua orang dengan memberikannya sebagai tubuh asli, dan mampu membunuh Hilang Api Chai Ming.

Sebelum pertempuran besar ini, Fang Yuan telah mempertimbangkan metode ini dan membuat rencana dengan Hei Lou Lan. Untuk mencegah berita bocor, pengaturan ini hanya diketahui oleh mereka bertiga.

Tubuh asli Fang Yuan tidak pernah berada di tenda utama, melainkan bersembunyi di sudut medan perang. Dengan perawatan serigala Gu, dia telah mengamati medan perang dan memerintahkan kelompok serigala untuk bertarung. Dialog dengan Hei Lou Lan sebelumnya juga merupakan fasad yang disiapkan dengan menggunakan serangkaian cacing Gu.

“Sialan, ini palsu.”

“Di mana Chang Shan Yin yang asli?”

Ekspresi Bian Si Xuan dan Dong Po Kuang berubah sangat tidak sedap dipandang; mereka telah berjuang begitu keras untuk waktu yang lama tetapi hasilnya mereka tertipu!